

ABSTRACT

Zaim Ansari , Effect of Multiple Intelligences Learning Model and Results Module Against Islam Faculty of Medicine, University of North Sumatra . Thesis , Medan : Educational Technology Studies Program .

This study aims to : (1) To know the advantages of cooperative learning model type Seven Jump PBL and PBL cooperative learning model of Jigsaw in influencing learning outcomes Digestion Module . (2) To know the advantages of students who have interpersonal and intrapersonal intelligences of students who have learning modules in affecting digestion . (3) To determine the interaction between cooperative learning and multiple intelligences PBL in influencing the digestion module learning outcomes .

This research was conducted at the Faculty of Medicine, University of North Sumatra Islamic in the second semester of the school year 2013/2014 . Population of 352 people . Sampling was done by cluster random sampling amounted to 6 SGD [SGD 3 (12 persons) , SGD 6 (12) , 9 (13) , 10 (12 persons) , 12 (13 people) and 14 (13)] 75 people consisting of 3 SGD Seven Jump and 3 SGD Jigsaw . Intelligence tests performed to classify students who have interpersonal and intrapersonal intelligence students . The method used is a quasi-experimental design with 2 x 2 factorial statistical test used was descriptive statistics to present data and proceed with inferential statistics using ANOVA two lines with significance level $\alpha = 0.05$, followed by Scheffe test . Previous analysis test in the form of normality and homogeneity test .

The results showed : (1) The results of student learning modules taught digestion using PBL Cooperative Learning Model Seven types Jump higher than students taught by PBL Cooperative Learning Model Jigsaw with test results of $F = 2.164 < F_{table} = 6.578$ at significance level $\alpha = 0.05$. (2) The results of student learning digestion modules have interpersonal intelligence higher than students who have intrapersonal intelligence with test results of $F = 58.357 > F_{table} = 6.578$ at significance level $\alpha = 0.05$. (3) The interaction model of self- learning and intelligence in influencing student learning outcomes , the results of testing of $F = 43.694 > F_{table} = 6.578$. This hypothesis indicates that cooperative learning model type Seven Jump PBL is more appropriate than the model PBL Jigsaw cooperative learning to improve learning outcomes .

From some explanation above can be a fundamental conclusion that the learning by using a model of cooperative learning and problem-based Seven Jump Jigsaw cooperative learning-based problems are more likely to use interpersonal intelligence evidenced in the above explanation of the significant differences in learning outcomes digestion module students. On the other hand, in learning with students who have learning model used intrapersonal intelligence are more appropriate to the character of intrapersonal intelligence, although it does not have a very significant difference in student learning outcomes digestion module.

With the results of this study are expected to be input for lecturers in implementing cooperative learning model. If in a class, the number of students who have interpersonal intelligence more than the students who have intrapersonal intelligence, suggested using cooperative learning and problem-based Seven Jump Jigsaw cooperative learning-based problems. However, when the number of students who have intrapersonal intelligence more than the students who have interpersonal intelligence, it is advisable to use other learning, so that an increase in student learning outcomes will be better.

It is well known that there is no learning model is best for all kinds of student characteristics, but at least the results of this study could be an input for a lecturer in digestion module to be used in communicating digestion module material to students



THE
Character Building
UNIVERSITY

ABSTRAK

Zaim Anshari, Pengaruh Model Pembelajaran dan Kecerdasan Ganda Terhadap Hasil Modul Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara. Tesis, Medan: Program Studi Teknologi Pendidikan.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe Seven Jump berbasis masalah dan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis masalah dalam mempengaruhi hasil belajar Modul Pencernaan. (2) Untuk mengetahui keunggulan mahasiswa yang memiliki kecerdasan interpersonal dan mahasiswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal dalam mempengaruhi hasil belajar modul pencernaan. (3) Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe Seven Jump berbasis masalah dan kooperatif tipe Jigsaw berbasis masalah serta kecerdasan Interpersonal dan Interpersonal dalam mempengaruhi hasil belajar modul pencernaan.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara pada semester dua tahun pelajaran 2013/2014. Populasi berjumlah 352 orang (30 SGD). Pengambilan sampel dilakukan dengan cluster random sampling berjumlah 68 mahasiswa (6 SGD). Tes kecerdasan dilakukan untuk mengelompokkan mahasiswa yang memiliki kecerdasan interpersonal dan mahasiswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain faktorial 2×2 . Uji statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan dilanjutkan dengan statistik inferensial dengan menggunakan ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang dilanjutkan dengan uji Scheffe. Sebelumnya dilakukan uji analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Hasil belajar modul pencernaan mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Seven Jump berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw berbasis masalah dengan hasil pengujian $F_{hitung} = 2,164 < F_{tabel} = 6,578$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. (2) Hasil belajar modul pencernaan mahasiswa yang memiliki kecerdasan interpersonal lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal dengan hasil pengujian $F_{hitung} = 58,357 > F_{tabel} = 6,578$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. (3) Adanya interaksi model pembelajaran dan kecerdasan diri mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar, dengan hasil pengujian $F_{hitung} = 43,694 > F_{tabel} = 6,578$. Hipotesis ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Seven Jump berbasis masalah lebih tepat daripada model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan yang mendasar bahwa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Seven Jump berbasis masalah dan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis masalah lebih cenderung kepada penggunaan kecerdasan interpersonal yang dibuktikan pada penjelasan di atas dengan perbedaan yang signifikan pada hasil belajar modul pencernaan mahasiswa. Pada sisi lain, pada pembelajaran dengan mahasiswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal dipakai model pembelajaran yang lain yang sesuai dengan karakter kecerdasan intrapersonal, walaupun tidak memiliki perbedaan yang sangat signifikan pada hasil belajar modul pencernaan mahasiswa.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif. Jika dalam suatu kelas, jumlah mahasiswa yang memiliki kecerdasan interpersonal lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal, disarankan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Seven Jump

berbasis masalah dan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis masalah. Namun bila jumlah mahasiswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kecerdasan interpersonal, disarankan menggunakan pembelajaran yang lain, sehingga peningkatan hasil belajar mahasiswa akan lebih baik.

Sangat disadari bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling baik bagi segala macam karakteristik mahasiswa, tetapi setidaknya hasil penelitian ini bisa menjadi satu bahan masukan bagi dosen mata kuliah modul pencernaan untuk dapat digunakan dalam mengkomunikasikan materi modul pencernaan kepada mahasiswa.

